

Pengembangan Bursa Karir dan Usaha Mandiri Jasa Pariwisata di SMK Bina Cendekia dan SMK Kertha Wisata Malang

Harti Kartini
Sri Estu Winahyu
Teti Setiawati
Endang Sri Redjeki
Maria Erwin Ernawati
Rr. Herryastuti ML

Abstract

Malang di wilayah sekitarnya dikenal sebagai daerah wisata. Hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan pariwisata yang berkembang sangat pesat. Simak lengkap rangkuman eksekutif setelah halaman ini.



LAPORAN AKHIR

PENGEMBANGAN BURSA KARIR DAN USAHA MANDIRI JASA PARIWISATA DI SMK BINA CENDIKA DAN SMK KERTHA WISATA MALANG



OLEH:

Dra. HARTI KARTINI, M.Pd (FIP UM)

Dra. SRI ESTU WINAHYU, M.Pd (FIP UM)

Dra. TETI SETIAWATI, M.Pd (FT UM)

Dr. ENDANG SRI REDJEKI, MS (FIP UM)

Dra. MARIA ERIN ERNAWATI (SMK BINA CENDIKA)

Dra. Rr. HERRYASTUTI ML (SMK KERTHA WISATA)

Penelitian ini Dilaksanakan dalam Program Peningkatan Penyelarasan Pendidikan dengan DUDI, Kerjasama antara Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang dengan Direktorat Jenderal PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2013/2014

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Malang dan wilayah di sekitarnya dikenal sebagai daerah wisata. Hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan pariwisata yang berkembang sangat pesat. Untuk mendukung penyelenggaraan program pariwisata diperlukan kesiapan tenaga kerja yang handal. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menggali respon pasar tenaga kerja utamanya dalam aspek kualitas SDM dan spesifikasi yang dibutuhkan pasar. Menyikapi hal ini pengelola pendidikan dituntut untuk dapat membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan permintaan dunia industri.

Upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan perlu terus dilakukan mengingat kebutuhan tenaga kerja di bidang pariwisata menunjukkan *trend* perkembangan yang pesat. Hal ini didasarkan fakta dengan meningkatnya pertumbuhan hotel-hotel dan perluasan daerah pariwisata yang ada di Malang raya dan sekitarnya. Hasil pemetaan tahun 2011 yang dilakukan di sektor pariwisata atau pendukung pariwisata Kota Surabaya, menyatakan bahwa kesesuaian bidang dari sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bidang pariwisata tergolong kecil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (*Alignment Index*) AI yang rendah. Fakta ini mengindikasikan kompetensi yang rendah dari SDM bidang kepariwisataan atau secara kuantitas pasokan SDM pariwisata lebih kecil dari permintaan, sehingga industri cenderung merekrut tenaga tidak sebidang. Mempelajari kondisi industri yang sangat potensial, dapat diasumsikan bahwa nilai AI yang rendah menggambarkan rendahnya kualitas lulusan.

Kualitas lulusan tercermin pada kompetensi lulusan ketika memasuki dunia kerja. Hal ini sangat bergantung pada input dan proses pendidikan, lemahnya penterjemahan kurikulum, tidak tersedianya program pengembangan dan kompetensi siswa. Pasar tenaga kerja juga turut memberikan peran penting. Upaya menggali respon pasar tenaga kerja tentang kualitas SDM dan spesifikasi yang dibutuhkan pasar dapat digunakan untuk membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan permintaan dunia industri.

Di Kota Malang tercatat 14 dari 51 SMK yang memiliki konsentrasi bidang pariwisata. SMK Bina Cendika (SMK-BC) dan SMK Kertha Wisata (SMK-KW) merupakan dua diantara 14 SMK bidang Pariwisata di Kota Malang. Kedua SMK tersebut berdiri sejak 1990 dan hanya memiliki 1 bidang keahlian yaitu

Akomodasi Perhotelan. Kedua SMK tersebut ditetapkan sebagai SMK binaan.

Untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas tenaga kerja dari lulusan SMK dengan konsentrasi pariwisata dan perhotelan sudah seharusnya segera dilakukan upaya pemecahan masalah. Alternatif upaya peningkatan kualitas lulusan dalam kegiatan *Pilot Project* ini dilakukan dengan cara mengembangkan bursa karier melalui penyusunan model *online* untuk bidang kepariwisataan dan usaha mandiri jasa pariwisata..

Terwujudnya Bursa Karier *Online* diharapkan dapat menyediakan informasi kerja, informasi profil lembaga dan kompetensi lulusan yang komprehensif yang dapat dengan mudah diakses oleh calon pengguna, serta tersedia ruang informasi perkembangan bidang pariwisata yang diperoleh dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kegiatan ini diharapkan dapat terwujud, karena UM maupun SMK binaan sama-sama telah memiliki jaringan komunikasi dengan beberapa instansi dan dunia industri.

Penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja secara komprehensif terus dilakukan. Hal ini sebagai bentuk upaya mensinkronkan antara dunia pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dengan dunia usaha sebagai pengguna. Semakin bertambahnya lulusan dari lembaga pendidikan dan terbatasnya dunia usaha yang membutuhkan tenaga kerja, mengakibatkan pengangguran tidak bisa dihindari. Dalam upaya mengantisipasi terjadinya pengangguran diperlukan kesiapan lulusan yang lebih berkualitas, artinya tidak hanya siap bekerja tetapi juga harus dapat berwirausaha secara mandiri. Untuk itu agar lulusan memiliki wawasan pengetahuan yang luas serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perlu dilakukan pembinaan praktis terhadap siswa SMK.

Program pembinaan dilakukan untuk menambah kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu dengan adanya pembinaan, siswa memiliki keterampilan praktis serta motivasi untuk berwirausaha secara mandiri. Pelaksanaan pembinaan terhadap peningkatan penyelarasan memiliki kontribusi positif dalam hal membantu meningkatkan nilai *Ai* yang dapat menggambarkan adanya keselarasan antara kebutuhan tenaga kerja dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dengan ketersediaan lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja. Selain itu melalui program pembinaan juga ditujukan untuk penyediaan data alumni baik secara lembaga maupun individu.

Adapun manfaat dengan dilakukannya pembinaan dan pengembangan bursa karier adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam berwira usaha. Dengan demikian lulusan SMK tidak hanya tergantung pada Dunia Usaha tetapi dapat mendirikan usaha secara mandiri, sehingga dapat memperkecil jumlah pengangguran yang berdampak positif terhadap keselarasan antara jumlah lulusan dengan ketersediaan tenaga kerja.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui sepuluh program kegiatan yang terdiri dari: 1) *Tracer Study*; 2) Inisiasi kewirausahaan; 3) Studi Banding; 4) Lokakarya Penyusunan Rencana Bisnis; 5) Lokakarya Pengembangan kurikulum berbasis wirausaha; 6) Penyusunan modul online bursa kerja; 7) penyusunan modul online profil lulusan; 8) Pendirian usaha; 9) Pemasaran produk; dan 10) pembuatan video *Best Practice* dari dua lembaga binaan.

Tracer Study dilakukan untuk menggambarkan tingkat ketersediaan lulusan tiga tahun terakhir pada dunia kerja. Dari data *tracer study* diperoleh informasi secara menyeluruh tentang keberadaan lulusan yang digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan di bidang pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja. Adanya data *tracer study* dapat menjadi informasi kerja dan publikasi profil lulusan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang selaras dengan dunia kerja. Dari keseluruhan data yang berhasil dihimpun setelah dipilah, dikelompokkan dan dianalisis diperoleh gambaran bahwa untuk kompetensi bidang perhotelan lebih diminati oleh kaum laki-laki. Kompetensi yang dimiliki siswa kedua SMK secara umum telah sesuai dengan bidang yang ditekuni selama ini yaitu bidang perhotelan. Hampir seluruh responden menyatakan telah bekerja di Kota Malang. Hal ini sesuai dengan harapan. Artinya kebutuhan tenaga kerja dapat dipenuhi oleh lembaga pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja. Ditinjau dari kesesuaian antara bidang keahlian yang dimiliki dengan pekerjaan yang ditekuni, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah sesuai. Untuk lebih mengembangkan wawasan dan motivasi calon lulusan siswa dari kedua SMK Binaan diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan inisiasi dan studi banding.

Kegiatan Inisiasi. Dalam rangka membangun dan menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan inisiasi. Kegiatan inisiasi bertujuan untuk

mendorong tumbuhnya ide-ide atau inspirasi pada seseorang guna mengembangkan potensi dalam dirinya, sehingga tumbuh kreativitas untuk membuka usaha mandiri. Selain itu kegiatan inisiasi diharapkan dapat menanamkan rasa percaya diri dan keyakinan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk menjadi pengusaha.

Kegiatan inisiasi diselenggarakan dalam bentuk pemberian motivasi melalui contoh-contoh faktual tentang perjalanan karier pengusaha sukses baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada kegiatan tersebut juga ditunjukkan tentang cara-cara meraih sukses tanpa dana yang besar. Siswa dibuat terkesima dan takjub akan perjalanan sukses pengusaha-pengusaha yang mengandalkan kemauan dan kerja keras. Hal ini terlihat dari respon siswa berupa ekspresi dan perhatian serta tanya-jawab yang diajukan selama penyelenggaraan kegiatan inisiasi berlangsung. Sesi ini dipandu oleh seorang instruktur dari SMK Pagi Indonesia yang memiliki keahlian dan wawasan luas tentang kewirausahaan.

Studi Banding. Kegiatan dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan dan jiwa wirausaha dan dapat mengembangkannya setelah lulus. Jiwa wirausaha secara mandiri perlu ditumbuhkan sejak dini mengingat tantangan hidup semakin berat seiring dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan yang semakin tinggi. Selain itu sudah saatnya setiap individu harus mempersiapkan diri untuk tidak bergantung pada DUDI sebagai tempat mencari pekerjaan, tetapi hendaknya berfikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan membuka usaha sendiri. Untuk itu dalam rangka melakukan pembinaan sekaligus membantu lembaga binaan (SMK BC dan SMK KW) membekali lulusannya, maka dilakukan studi banding ke SMK Selamat Pagi Indonesia.

SMA Selamat Pagi Indonesia (SPI) merupakan salah satu SMA swasta yang ada di Kota Malang. Tepatnya berlokasi di Jl. Pandanrejo no 1, Desa Bumiaji Batu. SMA SPI dipilih menjadi tempat studi banding karena mempunyai karakteristik yang berbeda dengan SMA pada umumnya. Di SMA SPI, siswa mendapat pembelajaran *life skill* sebagai bekal kecakapan hidup dan mempraktikkannya. Seluruh siswa dilatih mengelola berbagai usaha yang dikembangkan di SMA SPI tersebut. SMA SPI juga digunakan sebagai tempat magang bekerja bagi alumni sekaligus sebagai tempat untuk memaknai hidup menuju kesuksesan.

Melalui kunjungan studi banding di SMA SPI, diharapkan siswa-siswi SMK Bina Cendika dan SMK Kerta Wisata memiliki jiwa *entrepreneur* dan semangat juang yang tinggi untuk berwirausaha secara mandiri. Dalam studi banding siswa SMK Binaan mengikuti kegiatan *Becoming Entrepreneur is Easy*, pada sesi ini peserta bagaikan dihipnotis dengan motivasi-motivasi berwirausaha. Setelah kegiatan tersebut peserta mengikuti pelatihan *Entrepreneurship in Kampong Kidz*. Pada kegiatan ini peserta memperoleh wawasan secara teoretis dan keterampilan tentang beberapa contoh wirausaha, diantaranya tentang (a) produksi kripik pisang aneka rasa (*chocho banana, strawberry banana*) beserta pengemasannya; (b) pengelolaan *Kampung Kids* sebagai tempat wisata; (c) usaha *tour and travel*; (d) kantin; dan (e) *Merchandise Store*. Selain itu peserta juga mendapat kesempatan berkunjung di penginapan *Learning Center Accomodation (LCA)* yang berada di lingkungan *Kampung Kids* yang secara keseluruhannya dikelola oleh siswa-siswi SMA SPI. Wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam studi banding di SMA SPI, digunakan dasar untuk merancang kegiatan wirausaha dalam bentuk rencana bisnis (*business plan*).

Menyusun *business plan* merupakan salah satu langkah awal memulai wirausaha. Dalam kegiatan ini peserta memperoleh bimbingan dari praktisi yang berasal dari tenaga profesional perhotelan dan tenaga akademik yang berlatar belakang wirausaha dari UM sebagai lembaga pembina. Rancangan yang berhasil dibuat ada 6 kelompok usaha, yaitu: (1) kelompok usaha bubur sumsum aneka rasa; (2) kelompok usaha bebek goreng Kertha wisata; (3) kelompok usaha aneka asesoris dari kain perca; (4) kelompok usaha aneka asesoris dari kain flanel; (5) kelompok usaha sablon kaos; dan (6) kelompok usaha tanaman organik. Selain siswa dibimbing untuk menyusun *business plan* yang berorientasi pada usaha mandiri, guru-guru SMK Bina Cendika dan Kertha Wisata didampingi untuk mengembangkan kurikulum berbasis wirausaha.

Kurikulum sekolah dirancang sebagai acuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang terarah dan mampu menjawab tuntutan DUDI. Selain itu program-program yang dirancang dalam kurikulum diharapkan mampu membekali lulusan agar dapat menciptakan usaha mandiri. Untuk mendukung terselenggaranya pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja serta dihasilkannya lulusan yang memiliki jiwa *enterpreuner* secara mandiri, perlu

adanya program yang terencana dan tertuang dalam kurikulum. Hasil studi banding yang dilakukan di SPI memberikan inspirasi bagi guru-guru dari kedua SMK binaan untuk mengembangkan kurikulum di sekolahnya. Salah satu hasil pengembangan kurikulum tertuang pada penekanan orientasi pada wirausaha dan penguatan *softskill* yang dimasukkan pada setiap bahasan materi. Kurikulum akan terus dikembangkan seiring dengan meningkatnya tuntutan kebutuhan DUDI. Untuk itu jalinan komunikasi dengan pihak pengguna dan alumni perlu diperluas dengan membuka informasi melalui pembuatan *website*.

Keberadaan *website* merupakan keharusan untuk dimiliki setiap lembaga pendidikan. Hal ini diperlukan agar keberadaan sebuah lembaga pendidikan dapat dikenal dan diakses dengan lebih mudah dan luas baik oleh lulusan, orang tua siswa, masyarakat, maupun pengguna. Kedua SMK binaan berhasil membuat *website* yang menyediakan berbagai informasi tentang profil lembaga, profil lulusan, kompetensi siswa, dan penyelenggaraan pendidikan di kedua lembaga tersebut. Dengan demikian kemajuan serta prestasi siswa maupun alumni dapat diketahui oleh pihak luar. Salah satu bukti keberhasilan lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi alumninya, diantaranya dapat ditunjukkan dengan adanya *Best Practice*.

Best Practice. Kegiatan ini merupakan contoh praktik terbaik yang dilakukan oleh lembaga binaan. Hasil kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk video yang menggambarkan salah satu keberhasilan siswa dari masing-masing sekolah binaan. Video yang dihasilkan oleh siswa SMK Kerta Wisata yaitu "Becak Motor untuk Bapak". Video ini diangkat dari kisah nyata salah satu siswa SMK Kertha Wisata yang orang tuanya berprofesi sebagai tukang becak. Dia berhasil mewujudkan keinginannya membelikan becak motor untuk ayahnya. Dana yang digunakan untuk membeli becak motor diperoleh dari penghasilannya sebagai karyawan di salah satu hotel yang dijalaninya setelah pulang sekolah dan hasil dari *casual worker*.

Becak motor merupakan salah satu alat transportasi yang menyerupai becak namun dijalankan dengan bantuan mesin motor. Becak motor dinilai memiliki nilai ekonomis, yang lebih tinggi dibanding dengan becak tradisional. Fakta ini telah memberikan inspirasi dan mendorong salah seorang siswa SMK Kertha Wisata untuk berusaha merealisasikan harapan orang tuanya dengan cara membelikan becak motor sebagai pengganti becak tradisional yang dimiliki

selama ini. Hal ini membuktikan bahwa dengan belajar di SMK bisa berprestasi dan meraih cita-cita.

Dari uraian tentang penyelenggaraan kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap SMK Bina Cendika dan SMK Kerta Wisata, secara umum dapat dinyatakan terlaksana dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memiliki kontribusi yang positif terhadap peningkatan penyelenggaraan pendidikan di kedua SMK tersebut. Manfaat utama yang dirasakan siswa maupun guru adalah diperolehnya pengalaman nyata dan wawasan yang mampu memotivasi diri untuk berprestasi dan mengembangkan potensinya melalui berbagai kegiatan yang positif. Siswa maupun guru memiliki keterampilan dalam kewirausahaan, mulai tahap perencanaan, pengadaan, pemasaran dan perhitungan rugi-labanya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembinaan yang diselenggarakan secara bersinergi antara UM sebagai lembaga pembina dengan SMK BC dan SMK KW sebagai lembaga binaan mampu meningkatkan wawasan, keterampilan serta motivasi dalam berwirausaha. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan mampu memberikan banyak inspirasi bagi guru dan siswa-siswi SMK Bina Cendika dan SMK Kerta Wisata untuk mengembangkan jiwa *enterprenuer* semenjak dini.

Mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut maka disarankan: (1) agar kepala SMK binaan memprogramkan secara berkala kegiatan inisiasi yang mampu mendorong siswa berwirausaha secara mandiri; (2) Selalu mengupdate data dan mengunggahnya ke *website* lembaga yang telah dimiliki; (3) Secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap kurikulum yang diterapkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan tuntutan tenaga kerja yang dibutuhkan DUDI. Dengan demikian diharapkan SMK tidak hanya menghasilkan tenaga kerja terampil dan kompeten di bidangnya, namun mampu melahirkan lulusan yang siap menjadi pengusaha.



LAPORAN AKHIR

PENGEMBANGAN BURSA KARIR DAN USAHA MANDIRI JASA PARIWISATA DI SMK BINA CENDIKA DAN SMK KERTHA WISATA MALANG



OLEH:

Dra. HARTI KARTINI, M.Pd (FIP UM)

Dra. SRI ESTU WINAHYU, M.Pd (FIP UM)

Dra. TETI SETIAWATI, M.Pd (FT UM)

Dr. ENDANG SRI REDJEKI, MS (FIP UM)

Dra. MARIA ERIN ERNAWATI (SMK BINA CENDIKA)

Dra. Rr. HERRYASTUTI ML (SMK KERTHA WISATA)

Penelitian ini Dilaksanakan dalam Program Peningkatan Penyelarasan Pendidikan dengan DUDI, Kerjasama antara Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang dengan Direktorat Jenderal PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2013/2014

j. Alamat Rumah : Jl. Tirta rahayu Gg. V No. 364 Malang
k. Telepon / Faks / Email: (0341) 461529
Nama Pimpinan Lembaga: Dra. Herryastuti, ML.
Alamat : Jl. Joyo Raharjo No. 240A - Malang

5. Anggota Tim Pilot Project

No.	Nama	Jabatan / Tugas dalam Tim	Asal Lembaga
1.	Dra. Sri Estu Winahyu, MPd.	Anggota / Koord. Tracer Study	KSDP – FIP – Universitas Negeri Malang
2.	Dra. Teti Setiawati, M.Pd.	Anggota / Koord.Usaha Mandiri	Teknologi Industri - FT- Universitas Negeri Malang
3.	Dr. Endang Sri Redjeki, MS	Anggota / Koord.Bursa Karir	PLS – FIP - Universitas Negeri Malang
4.	Sofiatuz Zuhro	Pembantu Umum/ Administrasi	KSDP-FIP-UM
5.	Ellok Ardhyanti	Pembantu Umum/ Administrasi	KSDP-FIP-UM

6. Pembiayaan

Jumlah yang diajukan	Rp. 150.000.000,-
Terbilang	Seratus lima puluh juta rupiah

Malang, 1 Pebruari 2014

Ketua Tim Pilot Project
Universitas negeri Malang

Dra. Harti Kartini, M.Pd
NIP. 195606131981032003

Ketua LP2M
Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
NIP. 196711301991031001

Kepala Sekolah
SMK Kertha Wisata

Dra. RR. Herryastuti ML

Kepala Sekolah
SMK Bina Cendika

Dra. Maria Erin Ernawati

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Pilot Project** : **PENGEMBANGAN BURSA KARIR DAN USAHA MANDIRI JASA PARIWISATA DI SMK BINA CENDIKA DAN SMK KERTHA WISATA MALANG**

2. **Identitas Lembaga Pembina**
Ketua Tim Pelaksana Lembaga Pembina
 - a. Nama Lembaga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang
 - b. Nama Lengkap : Dra. Harti Kartini, M.Pd.
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. NIP / NRP : 195606131981032003
 - e. Jabatan struktural : -
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Keterampilan: FIP/KSDP/TataBoga, Penelitian
 - h. Alamat : Jl. Semarang No. 5 Malang, 65145
 - i. Telepon /Faks : (0341) 551312 Psw. 215/ (0341) 566962
 - j. Alamat Rumah : Jl. Raya Candi Va No. 64a Malang, 65146
 - k. Telepon /Faks /Email : (0341) 572916/ --/ hartik_ksdp_um@yahoo.co.idNama Pimpinan Lembaga: Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
Alamat : Jl. Semarang No. 5 Malang, 65145

3. **Identitas Lembaga Binaan I**
Koordinator Tim Pelaksana Lembaga Binaan
 - a. Nama Lembaga : SMK Bina Cendika
 - b. Nama Lengkap : Dra. Maria Erin Ernawati
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. NIP / NRP : -
 - e. Jabatan struktural : Kepala Sekolah
 - f. Jabatan Fungsional : Guru
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Keterampilan : -
 - h. Alamat : Jl. Semeru No. 42 Malang
 - i. Telepon / Faks : (0341) 347454
 - j. Alamat Rumah : Jl raya Candi V No. 748 Malang
 - k. Telepon/Faks/Email : 08123355544Nama Pimpinan Lembaga: Dra. Maria Erin Ernawati
Alamat : Jl. Semeru No. 42 Malang

4. **Identitas Lembaga Binaan II**
Koordinator Tim Pelaksana Lembaga Binaan
 - a. Nama Lembaga : SMK Kertha Wisata
 - b. Nama Lengkap : Dra. Herryastuti, ML.
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. NIP / NRP : -
 - e. Jabatan struktural : Kepala Sekolah
 - f. Jabatan Fungsional : Guru
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Keterampilan : -
 - h. Alamat : Jl. Joyo Raharjo No. 240A - Malang
 - i. Telepon / Faks : (0341) 575713

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RANGKUMAN EKSEKUTIF	iv
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Kegiatan	1
B. Kontribusi Pelaksanaan Program terhadap Peningkatan Kinerja Penyelarasan Secara Umum	3
C. Peran Lembaga Pembina terhadap Lembaga Binaan	4
D. Tujuan Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan	5
BAB II. GAMBARAN PROFIL PENYELARASAN LEMBAGA	6
A. Deskripsi Lembaga Pembina	6
B. Deskripsi Lembaga Binaan	14
C. Gambaran Dukungan DUDI	24
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGGALIAN DATA DAN INFORMASI PELENGKAP	25
A. Hasil Pelaksanaan Tracer Study	25
B. Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna	44
BAB IV. PERENCANAAN PROGRAM	61
A. Perencanaan Program yang Didasarkan Hasil Analisis	61
B. Peran Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan dalam Pelaksanaan Program	66
BAB V. PELAKSANAAN DAN EVALUASI PROGRAM	68
A. Hasil Pelaksanaan Program di Lembaga Binaan	68
B. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program	97
BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Malang dan wilayah di sekitarnya dikenal sebagai daerah wisata. Hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan pariwisata yang berkembang sangat pesat. Untuk mendukung penyelenggaraan program pariwisata diperlukan kesiapan tenaga kerja yang handal. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menggali respon pasar tenaga kerja utamanya dalam aspek kualitas SDM dan spesifikasi yang dibutuhkan pasar. Menyikapi hal ini pengelola pendidikan dituntut untuk dapat membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan permintaan dunia industri.

Upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan perlu terus dilakukan mengingat kebutuhan tenaga kerja di bidang pariwisata menunjukkan *trend* perkembangan yang pesat. Hal ini didasarkan fakta dengan meningkatnya pertumbuhan hotel-hotel dan perluasan daerah pariwisata yang ada di Malang raya dan sekitarnya. Hasil pemetaan tahun 2011 yang dilakukan di sektor pariwisata atau pendukung pariwisata Kota Surabaya, menyatakan bahwa kesesuaian bidang dari sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bidang pariwisata tergolong kecil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (*Alignment Index*) AI yang rendah. Fakta ini mengindikasikan kompetensi yang rendah dari SDM bidang kepariwisataan atau secara kuantitas pasokan SDM pariwisata lebih kecil dari permintaan, sehingga industri cenderung merekrut tenaga tidak sebidang. Mempelajari kondisi industri yang sangat potensial, dapat diasumsikan bahwa nilai AI yang rendah menggambarkan rendahnya kualitas lulusan.

Kualitas lulusan tercermin pada kompetensi lulusan ketika memasuki dunia kerja. Hal ini sangat bergantung pada input dan proses pendidikan, lemahnya penterjemahan kurikulum, tidak tersedianya program pengembangan dan kompetensi siswa. Pasar tenaga kerja juga turut memberikan peran penting. Upaya menggali respon pasar tenaga kerja tentang kualitas SDM dan spesifikasi yang dibutuhkan pasar dapat digunakan untuk membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan permintaan dunia industri.

Di Kota Malang tercatat 14 dari 51 SMK yang memiliki konsentrasi bidang pariwisata. SMK Bina Cendika (SMK-BC) dan SMK Kertha Wisata (SMK-KW) merupakan dua diantara 14 SMK bidang Pariwisata di Kota Malang. Kedua SMK tersebut berdiri sejak 1990 dan hanya memiliki 1 bidang keahlian yaitu

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan

Malang dan wilayah di sekitarnya (Malang Raya) telah sejak lama dikenal sebagai daerah wisata. Beberapa tahun belakangan pertumbuhan pariwisata di wilayah ini berkembang sangat pesat. Pemerintah Kota Batu sebagai salah satu bagian penting pariwisata di Malang Raya mencatat 2,5 juta wisatawan telah datang berkunjung ke Kota batu selama tahun 2012. Jumlah ini hanya dapat ditandingi oleh Bali sebagai destinasi utama pariwisata di Indonesia.

Bidang pariwisata merupakan bidang yang memiliki aktivitas yang sangat beragam. Pariwisata melibatkan banyak sektor dalam pemberdayaannya. Akomodasi, Logistik, transportasi, kuliner, komunikasi, hiburan, lingkungan, property dan lain sebagainya, merupakan sektor yang selalu dikembangkan bersama dengan pengembangan pariwisata.

Perubahan status berbagai prasarana pariwisata di Malang seperti peningkatan kamar hotel dan jumlah kendaraan pariwisata, jelas tergambar bahwa terdapat pertumbuhan peluang kerja sektor pariwisata yang signifikan di Kota Malang. Pertumbuhan yang lebih besar juga akan terjadi pada sektor pendukung pariwisata. Tumbuhnya kesempatan berwirausaha akan mendorong pertumbuhan usaha mikro sektor pariwisata.

Bidang pariwisata juga mempunyai variasi profesi yang sangat luas, dimulai dari *guide*, *tour leader*, *hotel staff*, *restaurant*, *ticketing* dan lain sebagainya. Hasil pemetaan tahun 2011 yang dilakukan di sektor pariwisata atau pendukung pariwisata Kota Surabaya, ditunjukkan bahwa kesesuaian bidang dari sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bidang pariwisata tergolong kecil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (*Alignment Index*) AI yang rendah. Fakta tersebut dapat mengindikasikan dua hal, pertama kompetensi yang rendah dari SDM bidang kepariwisataan atau kedua secara kuantitas pasokan SDM pariwisata yang lebih kecil dari permintaan, sehingga industri cenderung merekrut tenaga tidak sebidang. Mempelajari kondisi industri yang sangat potensial, dapat disimpulkan bahwa nilai AI yang rendah terutama sebagai akibat rendahnya kualitas lulusan.

BAB II

GAMBARAN PROFIL PENYELARASAN LEMBAGA

A. Deskripsi Lembaga Pembina

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan salah satu lembaga yang berada dalam naungan Universitas Negeri Malang (UM) yang bertugas mengelola kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika UM. Berlokasi di Jalan Semarang Nomor 5 Malang, 65145 Telp./Fax. (0341) 564570, Laman: www.um.ac.id. LP2M Universitas Negeri Malang merupakan hasil integrasi dari Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Integrasi ini dilakukan berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang (UM).

Ditinjau dari sejarah pendirian, pada tahun 1966 Lemlit dan LPM pernah bernaung dalam satu lembaga, yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat (LP3M) IKIP Malang. Seiring dengan perkembangan kegiatan yang sangat pesat, pada tahun 1982 LP3M dipecah menjadi dua, yaitu (1) Pusat Penelitian (Puslit) dan (2) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Pada tahun 1993, Puslit ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Penelitian (Lemlit). Selanjutnya dengan adanya perluasan mandat IKIP Malang menjadi Universitas Negeri Malang yang disyahkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93, tertanggal 4 Agustus 1999, diikuti dengan pengubahan status Lembaga Penelitian IKIP Malang menjadi Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang (Lemlit UM).

LP2M Universitas Negeri Malang menaungi tujuh pusat penelitian dan pengabdian kelapa masyarakat, yaitu: (1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan (P3P); (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sain, Teknologi, Industri, dan HKI (PPSTI & HKI); (3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana ALam (P3LHMBA); (4) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Jender dan Kependudukan (P3JK); (5) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Olahraga, dan Kesehatan (P2SHOK); (6) Pusat Penelitian dan Pengabdian

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGGALIAN DATA DAN INFORMASI PELENGKAP

A. Hasil Pelaksanaan *Tracer Study*

Untuk dapat menggambarkan tingkat keterserapan lulusan pada dunia kerja sebagaimana diharapkan oleh lembaga pendidikan dan masyarakat pengguna, perlu dilakukan pelacakan lulusan (*tracer study*). Dari data *tracer study* diperoleh informasi secara menyeluruh tentang keberadaan lulusan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan di bidang pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja.

Pelacakan lulusan perlu dilakukan secara berkala dan diprogramkan secara rutin oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dianggap penting mengingat tuntutan kebutuhan tenaga kerja baik dari *softskill* maupun *hardskill* terus mengalami perubahan seiring dengan kemajuan di bidang teknologi yang berkembang dengan pesat. Dengan demikian data tentang hasil pelacakan lulusan sangat diperlukan agar lembaga memiliki *database* yang akurat tentang keterserapan lulusan serta tingkat kepuasan dan kesesuaian antara lembaga pendidikan dengan DUDI sebagai pengguna lulusan di masyarakat. Selain itu adanya data dari *tracer study* dapat menjadi informasi kerja dan publikasi profil lulusan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang selaras dengan dunia kerja.

Pelaksanaan *tracer study* dilakukan pada lulusan dari dua SMK binaan yaitu SMK Bina Cendika yang berada di Jl. Semeru Nomor 42 Malang, Telp. (0341) 347454 dan SMK Kertha Wisata yang beralamat di Jl. Joyo Raharjo Nomor 240A Malang, Telp. (0341) 575713. Kegiatan *tracer study* pada SMK binaan difokuskan pada alumni lulusan tiga tahun terakhir, yaitu lulusan tahun 2010, 2011, dan 2012.

Berdasarkan data dokumentasi dapat diketahui bahwa lulusan kedua SMK binaan berjumlah 142 orang. Dengan demikian jumlah tersebut ditetapkan sebagai calon responden yang akan ditelusuri keberadaannya. Rincian jumlah lulusan dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

BAB IV PERENCANAAN PROGRAM

A. Perencanaan Program yang Didasarkan Hasil Analisis

Berdasarkan latar belakang dan uraian keadaan rasional yang dirumuskan dalam analisis SWOT yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka untuk dapat mengakomodasi upaya peningkatan kinerja penyelarasan pada SMK Kertha Wisata dan SMK Bina Cendika diperlukan program sebagai berikut.

1. Pengembangan Bursa Karier bidang Pariwisata yang dapat mensosialisasikan dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan potensi dan peluang kerja sejalan dengan penyampaian informasi kapasitas lulusan.
2. Pengembangan kewirausahaan yang spesifik dengan Jasa Pariwisata khususnya Akomodasi Perhotelan.

Kedua program ini muncul dari pembahasan bersama dan kedua sekolah binaan merasakan kebutuhan tersebut. Selain itu potensi kedua program yang dirancang diharapkan dapat menjawab permasalahan keterserapan lulusan ke dunia kerja.

Program peningkatan kinerja penyelarasan dilakukan dalam rangka peningkatan tingkat penyerapan lulusan SMK di dunia kerja sesuai dengan empat dimensi penyelarasan yaitu: dimensi kualitas, kuantitas, waktu, dan lokasi. Hal ini dilakukan melalui penelusuran lulusan (*tracer study*) baik yang telah bekerja, berwirausaha, maupun yang sedang mencari pekerjaan.

Permasalahan persepsi buruk profesi di seputar akomodasi perhotelan, terbatasnya pengetahuan lulusan tentang profesi pariwisata, terbatasnya pengetahuan orang tua tentang potensi dan karir di dunia pariwisata dapat dijawab dengan memberikan informasi seluas-luasnya tentang karir dan profesi kepariwisataan. Informasi seperti ini akan dapat sekaligus menjadi media antara lulusan, sekolah, dunia industri pariwisata dan perhotelan.

Pemanfaatan teknologi komunikasi global untuk dapat menjadi alat publikasi dan pertukaran informasi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan. Membuat jejaring informasi dan menyebarkan berbagai

5. Mahalnya biaya untuk menerbitkan buku untuk publik; karena sulit mencari penerbit yang mau membiayai penelitian buku dari dosen yang belum memiliki reputasi sebagai penulis buku yang terkenal;
6. Belum lengkap dan sinerginya database yang ada di sistem informasi, pusat komputer dan perpustakaan, sehingga dosen dan mahasiswa bisa dengan mudah mengakses data yang dikumpulkan;

Untuk lebih jelasnya kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dari Prodi PLS FIP selaku lembaga Pembina dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Analisis Kekuatan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UM sebagai Lembaga Pembina

No	Kekuatan (K)	Kelemahan (L)
1	Sebagian besar dosen aktif dalam kegiatan pengembangan ilmu, penelitian, produktif menghasilkan karya ilmiah dan ikut berbagai forum ilmiah;	Belum semua dosen aktif dan produktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
2	Kurikulum relevan dengan kebutuhan riil di masyarakat karena secara berkala dilakukan revisi dan mampu memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja;	Pengubahan kurikulum tidak dapat dilakukan setiap saat, padahal perubahan di masyarakat berlangsung setiap saat secara pesat dan mendasar;
3	Sarana dan prasarana memenuhi syarat;	Prodi belum memiliki ruang untuk masing-masing dosen secara tersendiri;
4	Lulusan sebagian besar terserap oleh dunia kerja sesuai kompetensi,	Program sosialisasi dan promosi jurusan ke masyarakat, khususnya kepada siswa SMU dan SMK masih belum optimal;
5	Prodi PLS telah membangun <i>networking</i> dengan berbagai pihak secara nasional, baik dengan lembaga pemerintah maupun organisasi sosial dan perorangan.	

Tabel 2.8 Daftar Nama DUDI yang Melakukan Kerjasama dengan SMK Kertha Wisata Malang

No.	Nama Industri	Alamat	Daya Tampung
1.	Asida Hotel	Jl. P. Sudirman Batu	5
2.	Aster Hotel	Jl. Trunojoyo 7 Batu	5
3.	Gajahmada Graha Hotel	Jl. Dr. Cipto 17 Malang	5
4.	Graha Cakra Hotel	Jl. Cerme No. 16 Malang	5
5.	Kartika Graha Hotel	Jl. J.A. Suprpto 17 Malang	5
6.	Kartika Klub Bunga Butik Resort	Jl. Kartika No. 1 Batu	5
7.	Kartika Kusuma Hotel	Jl. Kahuripa Malang	5
8.	Kartika Wijaya Hotel	Jl. P. Sudirman 127 Batu	5
9.	Kusuma Agro Wisata Batu	Jl. Abdul Gani Atas Batu	5
10.	Jatim Park Hotel	Jl. Kartika No. 3 Batu	5
11.	Metropole Hotel	Jl. P. Sudirman 93 Batu	3
12.	Montana Dua Hotel	Jl. Candi Panggung 2 Malang	5
13.	Montana Hotel	Jl. Kahuripan No. 9 Malang	5
14.	Pajajaran Hotel	Jl. Letjen Sutoyo Malang	7
15.	Pelangi Hotel	Jl. Merdeka Selatan 3 Malang	3
16.	Purnama Hotel	Jl. Raya Seleka 1-15 Batu	3
17.	Royal Orchid Garden & Condominium	Jl. Indragiri No. 3 Batu	5
18.	Santika Hotel	Jl. Letjen Sutoyo 90 Malang	1
19.	Surya Indah Hotel	Jl. Raya Oro-oro Ombo 202 Batu	5
20.	Taman Regent's Hotel	Jl. J.A. Suprpto No. 12-16 Malang	3
21.	Trio Indah 2 Hotel	Jl. Brigjen Slamet Riyadi 1 Malang	5
22.	Tugu Hotel	Jl. Kahuripan Malang	5
23.	University Inn	Jl. Raya Sengkaling Malang	10
24.	Wijaya Inn	Jl. Raya Punten Batu	5
25.	Restaurant New Hongkong	Jl. Talun Malang	20
26.	Solaris Hotel Malang	Jl. Raya Karanglo 69 Malang	4
27.	Unibraw Hotel	Jl. MT. Haryono 169 Malang	5
28.	Mentari Hotel	Jl. Raya Ir. Soekarno Batu	1
29.	Victory Hotel	Jl. Raya Punten Batu	5

Menyikapi berbagai fakta yang dipaparkan dalam SWOT masing masing lembaga tampak bahwa permasalahan strategis yang harus dijawab kedua sekolah adalah spesifik. SMK BC dengan keberadaan karakter siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki problematik penyampaian informasi tentang strategi, potensi dan karir di bidang wirausaha mandiri dan pariwisata. Penyampaian informasi ini harus dapat dengan efektif menyampaikan potensi kepariwisataan, luasnya bidang profesi dan perkembangan teknologi informasi. Luaran dari strategi ini adalah untuk mendorong siswa agar berani mencoba hal baru.

BAB V PELAKSANAAN DAN EVALUASI PROGRAM

Pada bab ini dipaparkan berturut-turut program kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan bersama antara lembaga Pembina dengan dua lembaga binaan. Paparan meliputi dua hal yaitu hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil pelaksanaan program.

A. Hasil Pelaksanaan Program di Lembaga Binaan

Sebagaimana diungkapkan di bagian perencanaan program, bahwa kegiatan peningkatan kinerja penyelarasan melalui pilot project ini difokuskan pada dua program utama yaitu pengembangan bursa karir dan usaha mandiri jasa pariwisata.

Program 1. Bursa Karir

Pengembangan Bursa Karir bidang Pariwisata dilakukan dengan harapan agar dapat digunakan sebagai wahana untuk mensosialisasikan dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan potensi dan peluang kerja sejalan dengan kapasitas lulusan. Dalam upaya merealisasikan program ini dilakukan pembangunan sistem informasi berupa *Website*. Pada kedua SMK binaan sebenarnya sudah memiliki *website*, namun sudah lama tidak aktif. Akibat dari hal ini komunikasi dengan lembaga terkait kurang efektif. Untuk itu melalui kegiatan ini dilakukan pengaktifan *website yang* sudah dimiliki dengan cara mengisi *fitur-fitur* yang masih kosong. Pada program ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu: Melengkapi *Website* yang berisi profil lembaga dan profil pencari kerja dari lembaga pemasok kebutuhan yakni dari SMK Bina Cendika dan SMK Kertha Wisata. Selain itu juga memuat informasi bursa karier yang diperoleh dari DUDI utamanya dari lembaga mitra sebagai pihak yang membutuhkan tenaga kerja. Adapun hasil pelaksanaan kedua kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. Informasi bursa karir dalam bentuk *website* telah berhasil diaktifkan. *Website* menyediakan informasi tentang kebutuhan tenaga kerja utamanya yang berhubungan dengan bidang pariwisata dan perhotelan. Informasi tersebut tertuang dalam bentuk modul *online* untuk bursa kerja kepariwisataan.

B. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program

Untuk mengetahui keberhasilan suatu program, perlu dilakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan dan hambatan selama berlangsungnya pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan dengan beracuan pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan program. Dengan mencermati kesesuaian antara pelaksanaan dengan indikator keberhasilan dapat digambarkan tingkat keberhasilan program. Untuk lebih jelasnya, hasil evaluasi program dapat dicermati uraian di bawah ini.

1. Penyusunan modul *Online* untuk bursa karier berhasil diselesaikan dalam waktu 3 bulan, sedangkan pengembangan modul *Online* untuk profil lulusan berhasil diselesaikan dalam waktu 3 bulan. Kedua modul tersebut selanjutnya telah digunakan untuk mengisi fitur pada *website* kedua lembaga binaan.
2. Studi banding dan pengembangan pengetahuan kewirausahaan, berhasil dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan ke SMA Selamat Pagi Indonesia secara lancar dengan kegiatan yang padat dan bermakna sesuai agenda yang telah disusun. Peserta terlihat sangat antusias selama kunjungan berlangsung. Kegiatan ini mampu memotivasi dan mengubah persepsi siswa konsep pengusaha.
3. Pengembangan kurikulum kewirausahaan berhasil dilakukan dengan baik, hal ini ditandai dengan dihasilkannya kurikulum berbasis kewirausahaan yang disusun oleh guru-guru SMK Binaan. Kurikulum yang tersusun merupakan rekonstruksi dari kurikulum kewirausahaan yang telah ada di masing-masing sekolah binaan. Rekonstruksi kurikulum Jenis usaha yang dihasilkan difokuskan pada yang mendukung kepariwisataan. Misalnya souvenir dan kuliner.
4. Inisiasi Kewirausahaan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan apresiasi yang positif dari siswa-siswi SMK Binaan.
5. Penyusunan rencana kegiatan utama dalam bentuk *business plan* telah berhasil dilakukan oleh siswa-siswi SMK Binaan secara kelompok. Adapun rencana bisnis yang berhasil disusun dalam bentuk proposal adalah: rencana yang dianggap prospektif yaitu: (1) kaos sablon khas Malang, (2) bubur sumsum aneka rasa, (3) aneka tanaman sayuran organik, (4) aneka

Tabel 3.3 Data Inisiatif Responden dalam Melanjutkan Pendidikan di SMK

Alasan Memilih SMK	SMK Kertha Wisata		SMK Bina Cendika		Total	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Keinginan sendiri	31	67.39	46	56.10	77	60.16
Diajak teman	1	2.17	4	4.88	5	3.91
Saran Orangtua	13	28.26	32	39.02	45	35.16
Orang lain	1	2.17	0	0.00	1	0.78
Jumlah	46	100	82	100	128	100

Ketika responden ditanya lebih lanjut tentang alasan mereka memilih SMK sebagai pendidikan lanjutan, jawabannya cukup bervariasi. Dari hasil ditemukan fakta sebagaimana terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Grafik Alasan Utama Responden Memilih SMK

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden lulusan SMK Kertha Wisata dan SMK Bina Cendika memberikan alasan bahwa masuk SMK karena ingin segera memperoleh pekerjaan setelah lulus. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK sebagai lembaga yang mencetak lulusannya untuk memasuki lapangan kerja. Sisanya menyatakan bahwa masuk SMK karena disarankan oleh orang tua dan diajak teman. Selanjutnya jika ditinjau dari persentase setiap lembaga dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

tersedia ketika dibutuhkan dianggap cukup penting. Meskipun dari tingkat kepentingan, penilaian DUDI terhadap aspek yang ditanyakan berbeda, namun DUDI menyatakan puas pada ketiga hal yang ditanyakan.

Hasil penilaian DUDI terhadap lulusan SMK Bina Cendika yang menjadi karyawannya terkait dengan lokasi tempat tinggal, kesediaan ditempatkan di kota tertentu dan jumlah tenaga yang tersedia tergolong kategori cukup penting dan cukup puas. Ini berarti terhadap ketiga pertanyaan, DUDI memberikan jawaban yang hampir sama, yaitu ketiga hal tersebut dianggap cukup penting dan cukup memuaskan sebagaimana nampak pada grafik berikut ini.



Gambar 3.22 Grafik Tingkat Kepentingan & Kepuasan DUDI terhadap Lokasi Kerja dan Jumlah Lulusan SMK Bina Cendika Malang

Aspek lainnya yang ditanyakan kepada DUDI yaitu: jenis kelamin lulusan, perlunya syarat sehat jasmani dan rohani, tidak buta warna, serta kesediaan kerja dengan sistem shift. Jawaban DUDI setelah dianalisis, diperoleh skor rata-rata sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.17 Data lentang Aspek Lain yang Ditanyakan kepada DUDI tentang Responden Lulusan SMK Kertha Wisata dan SMK Bina Cendika

Aspek yang ditanyakan	SMK KERTHA WISATA		SMK BINA CENDIKA	
	Kepentingan	Kepuasan	Kepentingan	Kepuasan
Jenis Kelamin	1.06	4.52	3.54	3.54
Sehat Jasmani & Rohani	4.54	4.63	4.22	3.89
Tidak Buta Warna	4.56	4.63	3.80	3.61
Kerja dgn sistem shift	4.56	4.63	3.80	3.74

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dipaparkan secara berturut-turut kesimpulan dan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan pelaksanaan program.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian data yang diperoleh melalui *tracer studi* dan pelaksanaan program *pilot project* secara umum dapat disimpulkan bahwa untuk mengantisipasi terjadinya pengangguran diperlukan kesiapan lulusan yang berkualitas, professional, dan siap bekerja serta dapat berwirausaha secara mandiri. Selain itu untuk mempermudah pengguna lulusan memperoleh informasi yang akurat tentang keadaan lulusan perlu dibentuk komunikasi yang intensif dan terprogram antara sekolah dengan dunia usaha.

Strategi yang dapat dilakukan dengan memberikan *ekspose* kemampuan lulusan pada sistem informasi global sehingga calon pengguna lulusan dengan mudah memperoleh informasi akurat. Salah satu alternatif yang dilakukan dengan menyusun model *online* untuk bursa karir kepariwisataan yang menyediakan informasi kerja secara luas, informasi profile lulusan yang komprehensif, serta informasi perkembangan bidang pariwisata yang diperoleh dari dunia usaha dan dunia industri.

Kesimpulan khusus dipaparkan dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan bursa karir dan usaha mandiri jasa pariwisata sebagai berikut.

1. **Hasil Pelacakan Lulusan**, menunjukkan bahwa peminat dari jurusan perhotelan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibanding perempuan. Kompetensi alumni telah sesuai dengan harapan dan tujuan ketika menentukan pilihan belajar di SMK. Pekerjaan yang ditekuni telah sesuai dengan bidang yang dipelajari selama ini yaitu bidang perhotelan. Alasan menentukan pilihan masuk SMK mayoritas karena ingin segera memperoleh pekerjaan setelah lulus, namun pada penentuan jurusan perhotelan hampir separo responden menyatakan disarankan oleh orang tua. Status setelah lulus mayoritas responden langsung bekerja sesuai kompetensi yang dimiliki. Tempat bekerja sebagian besar berada di Kota Malang hal ini berarti

program yang dilakukan ke *website* lembaga dan selalu *update* data secara *periodic*.

- c. Ketersediaan sarana-prasarana sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pada DUDI dinilai penting oleh alumni. Untuk itu lembaga pendidikan hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan di DUDI agar bekal keterampilan yang diperoleh siswa tidak berbeda jauh dengan situasi di DUDI. Selain itu lembaga hendaknya meningkatkan bantuan dengan menyediakan tempat *prakerin*, pembimbingan secara intensif oleh guru selama *prakerin*, dan evaluasi secara rutin terhadap hasil *prakerin*.
- d. Kemampuan berbahasa Inggris, *hardskill* dan *softskill* oleh DUDI dinilai penting untuk itu hendaknya lembaga pendidikan memberikan skala prioritas pada ketiga kompetensi tersebut.
- e. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan yang terjadi di dunia industri dinilai penting. Dengan demikian hendaknya lembaga pendidikan secara berkala melakukan *review* kurikulum serta melakukan penyesuaian dengan kebutuhan DUDI.

2. Rekomendasi untuk DUDI

- a. Adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dalam bentuk asuransi dari DUDI dinilai penting dan diharapkan oleh alumni yang bekerja sebagai karyawan. Untuk itu hendaknya DUDI memberikan jaminan asuransi kesehatan dan kecelakaan kepada karyawannya.
- b. Hendaknya DUDI memberikan masukan kepada lembaga demi peningkatan jalinan kerja sama dan kinerja lembaga pendidikan di masa yang akan datang. Selain itu perlu ada kerjasama antara lembaga pendidikan dengan perusahaan dalam hal *Prakerin*, *casual worker*, dan rekrutmen karyawan yang terprogram melalui kesepakatan bersama (MoU).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sertifikat

Nomor: 1401/UN32.14/LT/2014

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini

menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Dr. Endang Sri Redjeki, MS

NIP : 196012261986012002

Jabatan : Dosen FIP Universitas Negeri Malang

Sebagai : Anggota

dalam kegiatan penelitian (Kerjasama LP2M dengan DIRJEN PAUDNI KEMENDIKBUD) yang berjudul:

Pengembangan Bursa Karir dan Usaha Mandiri Jasa Pariwisata di SMK Bina Cendika dan SMK

Kertha Wisata Malang yang dilaksanakan pada tahun 2013/2014 di Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM

